

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Haruai Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Yang beralamatkan di Jl. Kembang Kuning Desa Nawin, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos: 71572

B. Pendekatan Penelitian

Metode kualitatif adalah cara atau pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan menggali makna, proses, dan pengalaman dari sudut pandang subjek penelitian. Metode ini berfokus pada data non-numerik seperti kata-kata, dokumen, perilaku, simbol, atau interaksi sosial.

Menurut Sugiyono (2015:9), Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut Kaelen dalam Ibrahim (2018:53), pendekatan kualitatif dalam penelitian dicirikan dengan kesadaran bahwa dunia dengan berbagai persoalan penelitian social bersifat nyata, dinamis dan bersifat multi dimensional, karena tidak mungkin didekati batasan-batasan yang berifat eksakta (pasti dan matematis). Lebih lanjut menurutnya, manusia pada hakikatnya lebih banyak berkaitan dengan kualitas, yang oleh karenanya pendekatan kualitatif adalah bersifat alamiah (natural), kontekstual, mengutamakan proses penelitian, perspektif emic, bersifat deskriptif dan berorientasi proses, mengutamakan data langsung dan purposive, dengan analisis induktif yang berlangsung selama penelitian, dimana penelitiannya berperan sebagai alat utamanya.

C. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pembinaan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup memengaruhi penerimaan penghargaan sekolah Adiwiyata.

Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan suatu keadaan, peristiwa, fenomena, atau variabel yang sedang berlangsung saat ini secara sistematis, faktual, dan akurat sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis atau mencari hubungan sebab-akibat, melainkan memberikan gambaran menyeluruh mengenai objek yang diteliti apa adanya. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang relevan dan penyusunan informasi secara terperinci agar dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai situasi yang sedang diteliti.

Menurut Hasan Sazali (2020:126) Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungan dengan manusia lain.

Metode penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang ada dalam suatu populasi atau sample. Metode ini lebih mengedepankan pada pencapaian gambaran lengkap dari objek penelitian yang diobservasikan. Metode deskriptif digunakan ketika penelitian ingin memperoleh informasi yang akurat tentang fenomena atau karakteristik tertentu dari objek penelitian (Yusuf, A.Muri (2016:67-68).

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari

sumber pertama (responden atau objek penelitian) melalui proses pengumpulan data di lapangan, seperti observasi, wawancara, kuesioner, maupun dokumentasi langsung.

Data primer adalah data pokok yang digali dari informan penelitian tentang Efektivitas Program Pembinaan Penerima Penghargaan Sekolah Adiwiyata Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong (Studi Kasus SMA Negeri 1 Haruai). Data primer pada penelitian ini merupakan informasi yang digali dari informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang terhubung dengan Efektivitas Program Pembinaan Penerima Penghargaan Sekolah Adiwiyata Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong (Studi Kasus SMA Negeri 1 Haruai). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data-data yang tersedia ditempat penelitian yakni Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong dan Sekolah yang ikut pembinaan.

3. Sumber data

a) Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan yang dipilih merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan

informan/sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi social yang diteliti, (Sugiyono, 2017:119).

Dalam informan penelitian ini berjumlah 11 orang informan terdiri dari:

Tabel 3. 1
Tabel Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	H. Faizal Rizani, ST., MT	Kabid Penataan Lingkungan	1 orang
2	Ibu Nilly Raihani, S.Si, M.	Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda	1 orang
3	Annisa, S.Si	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	1 orang
4	Milinda Paulina, S.AP	Penata Layanan Operasional	1 orang
5	Titis Sofi Hanifa, ST	Penata Layanan Operasional	1 orang
6	Dina Amelia, S.AP	Staf Bidang Penataan Lingkungan	1 orang
7	Aris Kumuro, S.Pd	Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Haruai	1 orang
8	Arno Budianto, S.Pd	Guru Sekolah SMA Negeri 1 Haruai	1 orang

(1)	(2)	(3)	(4)
9	Muzada Isrianti, S.Pd	Guru Sekolah SMA Negeri 1 Haruai	1 orang
10	Nonek Maulida, S.Pd	Guru Sekolah SMA Negeri 1 Haruai	1 orang
11	Amalia Jaina, M.Pd	Guru Sekolah SMA Negeri 1 Haruai	1 orang
Total			11 orang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan SMA Negeri 1 Haruai

b) Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting dan absah. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengolahan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Imam Machali (2021:62) Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam perspektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah difahami. Definisi operasional variabel ini menjadi unsur penting yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel yang diteliti. Definisi operasional variabel mengatasi kesulitan melakukan pengukuran terhadap definisi konseptual, karena variabel yang hendak diukur masih berada dalam pikiran peneliti. Dalam definisi operasional variabel, peneliti mengeluarkan konsep variabel yang ada dalam pikirannya kedalam definisi yang memungkinkan semua pengamat dapat melakukan pengamatan terhadap variabel dengan pemahaman yang sama karena dengan jelas menyatakan cara pengukuran dan alat yang diperlukan untuk melakukan pengukuran. Oleh karena itu, definisi operasional merupakan definisi yang dibuat berdasarkan definisi konseptual yang merupakan

pernyataan mengenai variabel, cara pengukuran dan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran.

Menurut Edy Sutrisno dalam Deddy Amrizal dkk 2018:43 ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan sebuah program diantaranya:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program dilihat dari sejauh mana masyarakat dapat memahami kegiatan program dan keberhasilan sebuah program ditentukan dari intensitas sosialisasi maupun pembinaan yang dilakukan.

2. Ketepatan Sasaran

Tepat sasaran yaitu sesuatu yang diinginkan dan diharapkan agar program dapat berjalan secara efektif.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu adalah suatu etika sosial yang indah dan salah satu yang sangat penting karena menciptakan efisiensi dalam sistem dan menyiratkan menghormati satu sama lain. Sejahteranya program bisa mempengaruhi penggunaan waktu dalam pelaksanaan pelayanan.

4. Tercapainya Tujuan

Diukur dengan melalui pencapaian tujuan program yang telah dijalankan

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dapat dikatakan berhasil jika pelaksanaannya berjalan baik dan tepat. Perubahannya dapat dilihat dari perubahan perilaku, pola pikir, kondisi ekonomi maupun sosial.

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program menurut Edy Sutrisno dalam Deddy Amrizal dkk 2018:43	Pemahaman Program	1. Tingkat pemahaman sekolah 2. Sosialisai dan penyampaian informasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Program menurut Edy Sutrisno dalam Deddy Amrizal (2018:43)	Tepat Sasaran	1. Kesesuaian penerima pembinaan dengan kriteria Adiwiyata. 2. Relevansi materi pembinaan dengan kebutuhan sekolah
	Tepat Waktu	1. Jadwal pembinaan sesuai rencana kerja. 2. Kecepatan tindak lanjut hasil pembinaan
	Tercapainya tujuan	1. Peningkatan kesadaran lingkungan di sekolah 2. Perbaikan sarana/prasarana pendukung lingkungan sekolah.
	Perubahan Nyata	1. Dampak pembinaan terhadap budaya

		peduli lingkungan sekolah
		2. Keberlanjutan program lingkungan setelah pembinaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena pada umumnya data yang terkumpul digunakan untuk analisis penelitian. Pengumpulan data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu selalu ada hubungan antara Teknik pengumpulan data dengan masalah penelitian yang dijawab. Permasalahan penelitian tidak akan bisa dipecahkan jika Teknik pengumpulan data yang digunakan kurang sesuai, dan menghasilkan data yang tidak dibutuhkan dalam pemecahan permasalahan penelitian tersebut

Menurut Sugiyono (2023:104) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan

data. Berikut ini akan diuraikan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, dan pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai *observe* yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, mempertahankan, menghormati. Karena itu, observasi menurut Kaelan adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurutnya observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian. Karena itu banyak teori dan ilmu pengetahuan dalam sejarah ditemukan melalui observasi. (Ibrahim 2018:81)

Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. (Imam Gunawan 2015:143)

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2016:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan Efektivitas Program Pembinaan Penerimaan Penghargaan Sekolah Adiwiyata oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tabalong (Studi Kasus SMA Negeri 1 Haruai). Wawancara ini menggunakan jenis wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan dicatat atau direkam sehingga data yang diperoleh dapat

dikonfirmasi kembali. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh data langsung melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang.

3. Dokumentasi

Dokumen menurut Sugiyono dalam Ibrahim (2016:94) adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia (non human resources), yaitu foto maupun bahan statistik.

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang mendukung penelitian contohnya yaitu foto mengenai bagaimana kondisi sekolah SMA Negeri 1 Haruai

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit/matriks, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih makna yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data sebelum memasuki

lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen Dalam buku Lexy J. Moleong, M.A. (2016:248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-melilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sulistyawati (2023:192) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Prinsip utama dari analisis data adalah mengolah informasi yang terkumpul agar menjadi data yang lebih terstruktur, teratur, bermakna, dan mudah ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:246-253), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Terdapat tiga tahapan utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan biasanya cukup banyak dan beragam. Semakin lama peneliti berada di lapangan, semakin kompleks pula data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu dilakukan reduksi data, yaitu proses merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyingkirkan informasi yang kurang relevan, serta mencari tema dan pola yang muncul dari data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan

melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, maupun diagram alur. Namun, bentuk yang paling umum digunakan adalah penyajian dalam bentuk narasi. Memperjelas hasil penelitian, penyajian data naratif sering kali dilengkapi dengan tabel atau gambar sebagai penunjang.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun dapat pula berkembang seiring dengan dinamika penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif biasanya berupa temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi mengenai suatu fenomena yang semula samar menjadi lebih jelas, atau berupa hubungan kausal maupun interaktif antar variabel yang diteliti.

Analisis data pada penelitian ini, maka informasi atau data yang telah didapatkan dari observasi, dokumen, wawancara dengan pihak-pihak terkait dan dari keseluruhan data dan informasi yang peneliti diperoleh di lapangan, dengan metode pengumpulan data tersebut, kemudian diinterpretasikan dalam sajian bentuk uraian-uraian ataupun kesimpulan berdasarkan teori-teori tersebut, konsep-konsep maupun logika yang relevan dengan permasalahan yang diteliti

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2017:270), uji kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa cara di antaranya: memperpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, melakukan triangulasi data, berdiskusi dengan rekan sejawat, menggunakan bahan referensi, serta melakukan member check.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan empat teknik utama untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

1. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan untuk memperdalam observasi, melakukan wawancara ulang dengan informan yang sama, maupun menggali informasi dari sumber baru, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.

2. Peningkatan Ketekunan

Pengamatan terus menerus yaitu bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci pada suatu titik sehingga pemeriksaan tahap awal atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber. menggunakan beragam teknik, dan pada waktu yang berbeda. Misalnya, selain wawancara dan observasi, data juga diperkuat dengan

dokumentasi berupa foto. Peneliti memadukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

4. Pemeriksaan Teman Sejawat (menggunakan bahan referensi dan data dukung hasil wawancara)

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen-dokumen autentik sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih dipercaya.

5. Menganalisis kasus Negatif

Menganalisis kasus negatif yaitu dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

6. Member Check

Member check dilakukan dengan cara menyerahkan data atau transkrip hasil wawancara kepada informan untuk ditinjau kembali. Proses ini bertujuan memastikan bahwa data yang ditafsirkan peneliti sesuai dengan maksud sebenarnya dari informan, sehingga menghindari kesalahan interpretasi dan meningkatkan validitas hasil penelitian